Summary : Introduction to Data Visualization

Nama : Diemas Aksya Fachriza

Kelompok : DS-1

A. Tentang Visualisasi Data

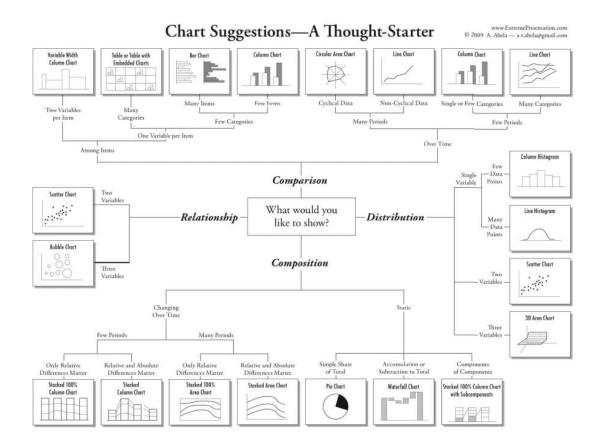
Visualisasi data dilakukan untuk merepresentasikan data agar dapat dikomunikasikan kepada end-user. Visualisasi dapat dalam bentuk grafik. Keuntungannya adalah untuk :

- Analisis yang lebih baik
- Dapat menemukan relasi dalam data
- Memahami cerita dibalik data

B. Principles of Data Viz

Visualisasi data harus *intuitive, insightful,* dan *scalable*. Visualisasi harus simpel untuk pengguna baru agar mudah dipahami dan dimengerti. Beberapa poin yang perlu dilakukan adalah :

- Desain untuk audiens
- Menyaring pesan yang ingin disampaikan
- Mengurutkan berdasarkan prioritas
- Memberikan judul dan tooltips
- Ukuran yang fixed



C. Data Viz Tools

PowerBI

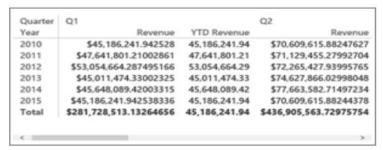
Tools visualisasi data yang *powerful* dan mudah untuk dipelajari. PowerBI terintegrasikan dengan PowerQuery Editor yang bagus untuk melakukan transformasi data. PowerBI termasuk murah apabila dibandingkan dengan tools visualisasi yang lain. Namun, PowerBI lebih *compatible* untuk OS Windows.

Tableau

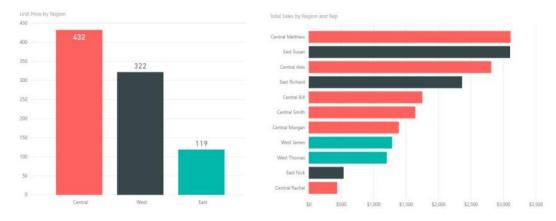
Tools visualisasi data yang *powerful* juga dan mudah untuk dipelajari. Untuk melakukan *data preparation*, Tableau Prep dapat digunakan. Harga dari Tableau lebih mahal apabila dibandingkan dengan PowerBI. Tableau dapat digunakan pada Windows maupun Mac.

D. Jenis-jenis grafik

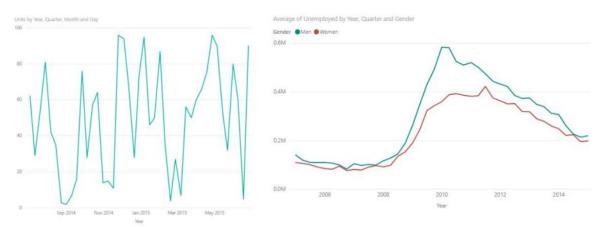
a. Tabel/Matrix: Melihat data secara detail dalam bentuk dua dimensi.



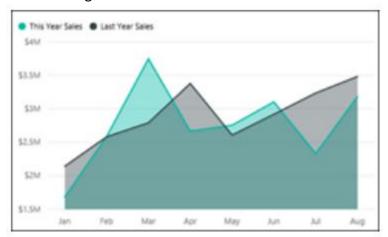
b. Bar Chart : Digunakan untuk membandingkan antara kategori. Barchart juga dapat digunakan pada data *timeseries*. Namun, hal tersebut kurang direkomendasikan.



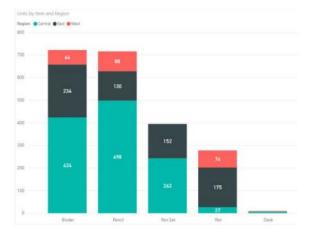
c. Line Chart : Digunakan untuk melihat perubahan data terhadap waktu / time series.



d. Area Chart : Mirip dengan Line Chart, tapi lebih diutamakan untuk membandingkan.



e. Stacked Bar Chart: Digunakan untuk melihat komposisi pada suatu kategori.



f. Treemap Chart: Digunakan untuk melihat komposisi pada banyak kategori.



g. Word Cloud: Mirip dengan Treemap tetapi dalam bentuk kata.

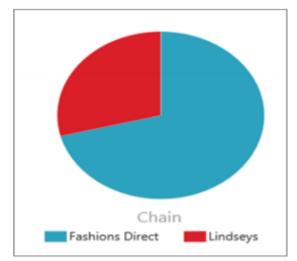
What is the favourite product?



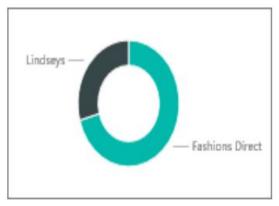
h. Map: Digunakan untuk melihat perbandingan tetap pada suatu peta daerah.



i. Pie Chart : Digunakan untuk melihat komposisi suatu kategori terhadap seluruh kategori.



j. Doughnut Chart : Sama dengan Pie Chart.



k. Waterfall Chart : Mirip dengan Line Chart, tetapi dalam bentuk Bar.



I. Gauge Chart: Melihat status saat ini terhadap goal yang sudah dipasang.



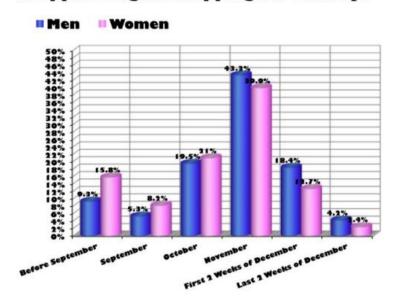
m. Funnel Chart : Melihat proses yang memiliki beberapa *stage* secara berurutan dari satu *stage* ke *stage* selanjutnya.



E. Identify & Eliminate Clutter

Dalam kegiatan visualisasi data, perlu dipahami bahwa visualisasi harus dibuat sesimpel mungkin agar tidak membingungkan pembaca.

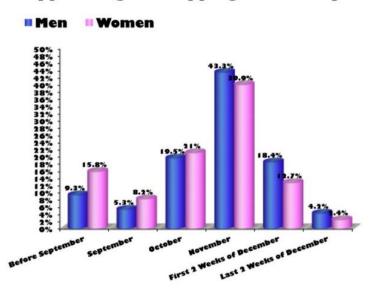
Shoppers Begins Shopping for Holidays



Berikut adalah tips untuk melakukan declutter:

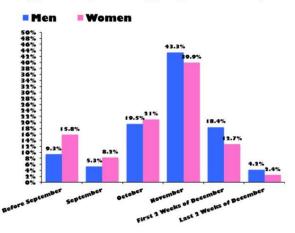
• Hapus gridlines

Shoppers Begins Shopping for Holidays



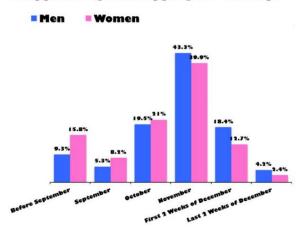
• Jangan menggunakan gambar 3D

Shoppers Begins Shopping for Holidays



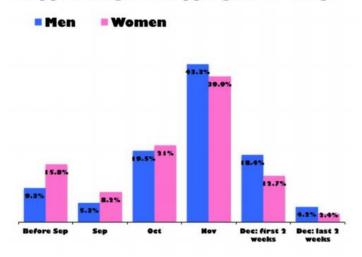
• Menghilangkan label axis dan label data

Shoppers Begins Shopping for Holidays

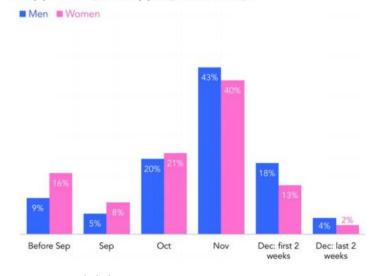


Membuat label x axis horizontal

Shoppers Begins Shopping for Holidays



Gunakan warna dan ukuran huruf yang konsisten
Shoppers Begin Shopping for Holidays



• Menekankan antara judul dengan warna

More women start their holiday shopping early

